

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman pada kelas VIII terdapat perbedaan keaktifan belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode moral reasoning dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Pariaman.

Penerapan metode Moral Reasoning ini terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Mereka menjadi lebih antusias, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan mampu bekerja sama dengan teman-temannya. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Penerapan metode Moral Reasoning dalam pembelajaran SKI tidak hanya meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik, tetapi juga melatih mereka dalam berpikir kritis, mengambil keputusan berdasarkan nilai moral, dan menghargai berbagai perspektif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter mulia pada diri peserta didik.

2. Keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum dan sesudah penerapan metode moral reasoning.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIII MTsN 2 Kota Pariaman, penerapan metode *Moral Reasoning* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan peningkatan signifikan dalam keaktifan belajar peserta didik. Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode ini, rata-rata nilai keaktifan belajar meningkat dari 73,62 (pre-test) menjadi 89,94 (post-test), yang termasuk dalam kategori tinggi. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab mengalami penurunan rata-rata nilai dari 78,16 (pre-test) menjadi 77,79 (post-test), masuk dalam kategori cukup rendah.

3. Pengaruh Metode *Moral Reasoning* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Sejarah Kebudayaan Kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan SPSS versi 26 atau hasil analisis diperoleh sig dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar = 0,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,627 > 2,00$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Metode *Moral Reasoning* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 2 Kota Pariaman.

Hasil ini menyatakan bahwa terdapat Metode *Moral Reasoning* memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Pariaman. Sehingga Metode *Moral Reasoning* dapat

diterapkan kedepannya untuk memvariasikan metode dalam pembelajaran agar menciptakan kerangka dasar pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan inovatif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kota Pariaman, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan lebih kreatif dan inovatif merancang pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, terkadang pendidik harus menggunakan beberapa variasi atau model agar siswa tidak bosan, salah satunya dengan menggunakan *Metode Moral Reasoning* bagi siswa yang memiliki sikap negatif.
2. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penerapan *Metode Moral Reasoning* yang dapat dikolaborasikan dengan metode pembelajaran lainnya.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan lagi fasilitas yang mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dengan menggunakan *Metode Moral Reasoning* yang dapat menunjang prestasi peserta didik dan meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
4. Bagi pembaca, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperluas wawasan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. A. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Moral Reasoning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Sma Negeri 2 Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , 26.
- Adinda, s. P., Arsyi, r. A., & Astri, S. (2022). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 3252.
- Amin, A. (2015). *Metode Pembelajaran Agama Islam (1 Ed.)*. Bengkulu: Iain Bengkulu.
- Amstrong, A. (2000). *Khasanah Istilah Sufi: Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*. (M. Nsrullah, & a. Baiquni, Penerj.) Bandung.
- Apriyani, A.-N., & Rusiyono, R. (2018). *Pengaruh Metode Moral Reasoning Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Peserta didik Sd Dalam Pembelajaran Tematik*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Aslan, & Suhari. (2018). *Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam*. Razka Pustaka.
- Busa, E. N. (2023). *Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Belajar Peserta Didik Dikelas*. Inovasi, 115.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Jendral Soedirman, 12.
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi Penelitian: Literature review*. Jurnal Pendidikan Holistik (JIPH), 85-114.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, M. N. (2022). *Metode Pembelajaran Pai*. CV. Azka Pustaka.
- Hasanah, Z. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta didik*. Irsyaduna: Jurnal studi kemahapeserta didikan, 1-13.

- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Pendidik*. Jurnal Al-aulia, 63.
- Jannah, M. (2015). *Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik*. Jurnal penelitian Dan Pendidikan IPS.
- Lubis, A. Y. (2014). *Teori Dan Metodologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Matodang, Z. (2009). *Validitas dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Jurnal tabularasa, 89.
- Maunah, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Miftahul Nabila Ulva, H. E. (2021). *Komponen-Komponen Pembelajaran*.
- Mursidah. (2022). Dimensi Pendidikan Moral Pada Mata Pelajaran Ski Pada. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 1981-1885.
- Nasih, A. M., & Kholidah, I. N. (2009). *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ningsih, N. P. (2023). *Upaya Pendidik Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Didalam Kelas Dan Implikasi Bagi Pendidik Mas Kini*. Jutipa: Jurnal Teologi Injil Dan Pendidikan Agama, 65.
- Peraturan Mentri Agama RI No 12 Tahun 2013. (2013). *Kurikulum Madrasah Tahun 2013 Mata Pelajaran Pai Dan Bahasa Arab*. Jakarta.
- Prasetyo, A. d., & Abduh, M. (2021). *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 1718.
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramtia, d. p., & Erfan, r. (2018). *Implementasi Pembelajaran Kontekstual Dalam Bimbingan Dan Konseling*. Jurnal Dosen Dan Universitas PGRI Palembang.
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarianti, D. (2018). *Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Moral Reasoning Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas VIII C Di Smp Negri 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Sholikhah, A. (2016). *Statistik Deskriptif dalam Penelitian kualitatif*. Komunika; jurnal dakwah dan komunikasi, 343-362.
- Shihab, M. (2002). *TAFSIR AL-MISBAH : pesan, kesan dan keserasian al-quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Ghalia.
- Siregar, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, m. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing.
- Sudjana, N. (2004). *Dasr-Dasar Pross Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian," Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2018). *Belajar Mudah SPSS Utnuk Penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Sulastri, e. (2021). *Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrash Aliyah Negri Aceh Barat Daya*. Al-Fathanah.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susilawati, S. (2011). *Mengubah Metode Pendidikan Moral Hohlberg Dalam Pembelajaran*. Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah Uin Malang, 245.
- Uliana, l., Barlian, i., & Jainudin, r. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Ix Di Sma Sriwijaya Palembang*. Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 21-22.
- Usman, M. U. (2002). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.